

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi profesional guru, sumber belajar, serta prestasi belajar PAI siswa.

1. Kompetensi Profesional Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 72. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi profesional guru.

Data kompetensi profesional guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 103 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 41 dan skor total maksimumnya adalah 64. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $64-41=23$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 103 = 7,7$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k =$

$23 : 8 = 2,88$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kompetensi profesional guru sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru
Statistics

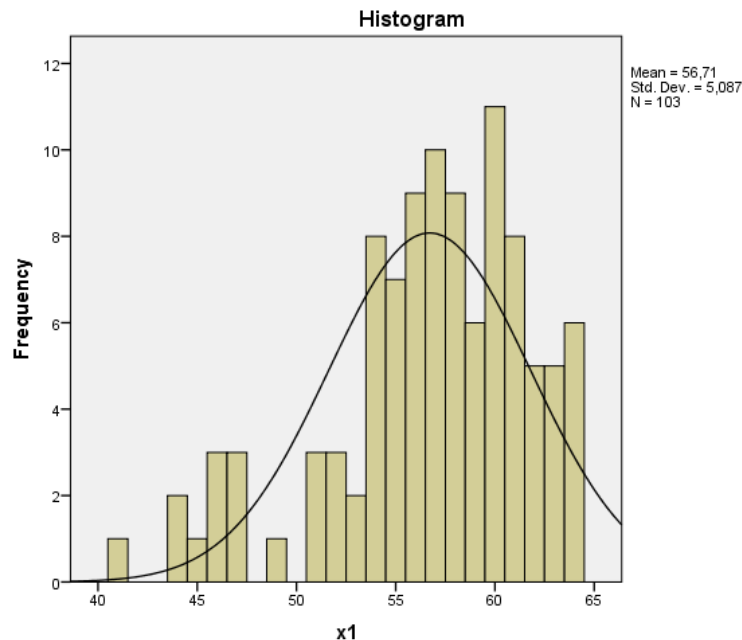
Kompetensi Profesional		
N	Valid	103
	Missing	0
Mean		56,71
Median		57,00
Mode		60
Range		23
Minimum		41
Maximum		64

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	41-43	1	1,0	1,0
	44-46	5	4,9	5,8
	47-49	4	3,9	9,7
	50-52	7	6,8	16,5
Valid	53-55	17	16,5	33,0
	56-58	28	27,2	60,2
	59-61	25	24,3	84,5
	62-64	16	15,5	100,0
	Total	103	100,0	100,0

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Grafik 4.1
Histogram Kompetensi Profesional Guru



2. Sumber Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sumber belajar berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 64. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data sumber belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 103 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor total maksimumnya adalah 59. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $59-36=23$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 103 = 7,7$

dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 23 : 8 = 2,88$ dan dibulatkan menjadi 3.

Data hasil angket sumber belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Sumber Belajar

Statistics

Sumber Belajar

N	Valid	103
	Missing	0
Mean		50,27
Median		51,0
Mode		49
Range		23
Minimum		36
Maximum		59

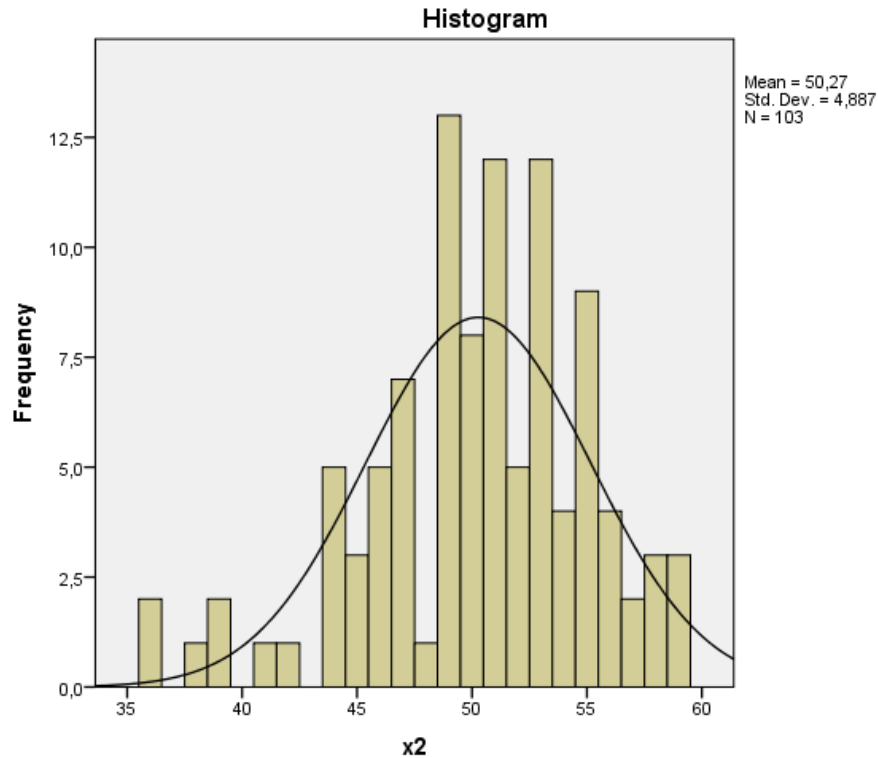
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36-38	3	2,9	2,9	2,9
39-41	3	2,9	2,9	5,8
42-44	5	4,9	4,9	10,7
45-47	16	15,5	15,5	26,2
Valid 48-50	23	22,3	22,3	48,5
51-53	29	28,2	28,2	76,7
54-56	16	15,5	15,5	92,2
57-59	8	7,8	7,8	100,0
Total	103	100,0	100,0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.2
Histogram Sumber Belajar



3. Prestasi Belajar SKI

Data prestasi belajar dikumpulkan dari responden sebanyak 103 yang berdasar nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 pelajaran PAI yang meliputi: al Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh, SKI, dan Bahasa Arab secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 375 dan skor total maksimumnya adalah 468. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $468 - 375 = 93$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 103 = 7,7$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 95 : 8 = 11,8$ dan

dibulatkan menjadi 12.

Tabel 4.3
Data Prestasi belajar PAI siswa

Statistics

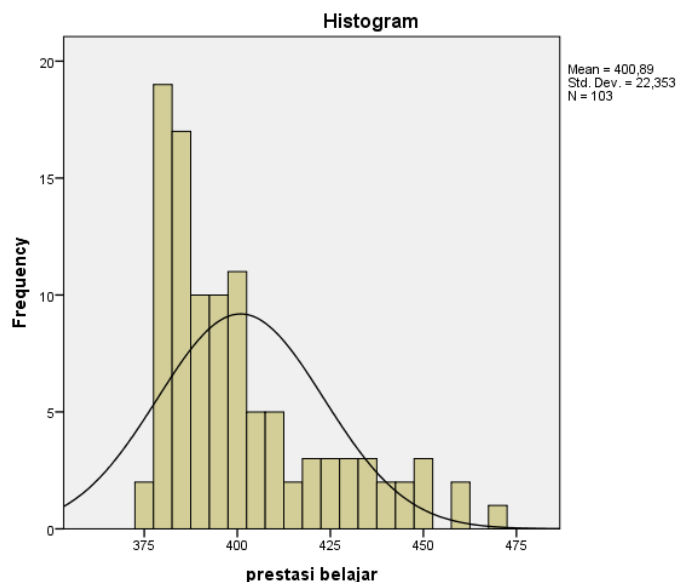
Prestasi Belajar

N	Valid	103
	Missing	0
Mean		400,89
Median		395,00
Mode		385 ^a
Range		95
Minimum		375
Maximum		470

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	35	34,0	34,0	34,0
	27	26,2	26,2	60,2
	17	16,5	16,5	76,7
	5	4,9	4,9	81,6
Valid	6	5,8	5,8	87,4
	7	6,8	6,8	94,2
	3	2,9	2,9	97,1
	3	2,9	2,9	100,0
Total	238	100,0	100,0	

Gambar 4.3
Histogram Prestasi Belajar PAI



Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kompetensi profesional guru dan sumber belajar berupa angkat dengan jumlah 74 butir soal (38 butir soal untuk uji instrumen kompetensi profesional guru dan 36 butir soal untuk uji instrumen sumber belajar) yang disebar ke 32 siswa. Pengujian validitas

dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 21.0*.

Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=32), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.077	0,349	Tidak Valid
2	Soal2	0.358	0,349	Tidak Valid
3	Soal3	0.311	0,349	Tidak Valid
4	Soal4	0.555	0,349	Valid
5	Soal5	0.310	0,349	Tidak Valid
6	Soal6	0.218	0,349	Tidak Valid
7	Soal7	0.353	0,349	Valid
8	Soal8	0.415	0,349	Valid
9	Soal9	0.252	0,349	Tidak Valid
10	Soal10	0.483	0,349	Valid
11	Soal11	0.265	0,349	Tidak Valid
12	Soal12	0.151	0,349	Tidak Valid
13	Soal13	0.542	0,349	Valid
14	Soal14	0.377	0,349	Valid
15	Soal15	0.716	0,349	Valid
16	Soal16	0.590	0,349	Valid
17	Soal17	0.554	0,349	Valid
18	Soal18	0.564	0,349	Valid
19	Soal19	0.608	0,349	Valid
20	Soal20	0.473	0,349	Valid
21	Soa21	0.639	0,349	Valid
22	Soa22	0.086	0,349	Tidak Valid
23	Soa23	0.579	0,349	Valid
24	Soa24	0.447	0,349	Valid
25	Soa25	0.668	0,349	Valid
26	Soa26	0.622	0,349	Valid
27	Soa27	0.676	0,349	Valid
28	Soa28	0.681	0,349	Valid
29	Soa29	0.594	0,349	Valid
30	Soa30	0.072	0,349	Tidak Valid
31	Soa31	-0.074	0,349	Tidak Valid
32	Soa32	0.488	0,349	Valid
33	Soa33	0.604	0,349	Valid
34	Soa34	0.604	0,349	Valid

35	Soa35	0.724	0,349	Valid
36	Soa36	0.694	0,349	Valid
37	Soa37	0.569	0,349	Valid
38	Soa38	0.004	0,349	Tidak Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 12 butir soal dari 38 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 18 butir soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru mempunyai nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,349. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Sumber Belajar

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=32), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0.404	0,349	Valid
2	Soal2	0.597	0,349	Valid
3	Soal3	0.404	0,349	Valid
4	Soal4	0.233	0,349	Tidak Valid
5	Soal5	0.150	0,349	Tidak Valid
6	Soal6	0.572	0,349	Valid
7	Soal7	0.621	0,349	Valid
8	Soal8	0.556	0,349	Valid
9	Soal9	0.635	0,349	Valid
10	Soal10	0.572	0,349	Valid
11	Soal11	0.480	0,349	Valid
12	Soal12	0.525	0,349	Valid
13	Soal13	0.621	0,349	Valid
14	Soal14	0.556	0,349	Valid
15	Soal15	0.635	0,349	Valid
16	Soal16	0.572	0,349	Valid

17	Soal17	0.480	0,349	Valid
18	Soal18	0.525	0,349	Valid
19	Soal19	0.621	0,349	Valid
20	Soal20	0.735	0,349	Valid
21	Soal21	0.260	0,349	Tidak Valid
22	Soal22	0.527	0,349	Valid
23	Soal23	0.621	0,349	Valid
24	Soal24	0.572	0,349	Valid
25	Soal25	0.384	0,349	Valid
26	Soal26	0.574	0,349	Valid
27	Soal27	0.336	0,349	Tidak Valid
28	Soal28	0.384	0,349	Valid
29	Soal29	0.735	0,349	Valid
30	Soal30	0.574	0,349	Valid
31	Soal31	0.574	0,349	Valid
32	Soal32	0.621	0,349	Valid
33	Soal33	0.574	0,349	Valid
34	Soal34	0.296	0,349	Tidak Valid
35	Soal35	0,296	0,349	Tidak Valid
36	Soal36	0,196	0,349	Tidak Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 36 soal uji instrumen terdapat 7 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 16 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel sumber belajar. 16 soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,349. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji

reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kompetensi Profesional Guru (x1)	0,794	0,60	Reliabel
Sumber Belajar (X ₂)	0,914	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X1 dan X2 > 0,60 sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 21.0*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Kompetensi Profesional Guru	Sumber Belajar	Prestasi Belajar
N		103	103	103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,71	50,27	400,89
	Std. Deviation	5,087	4,887	22,353
	Most Extreme Absolute	,114	,125	,168

Differences	Positive	,076	,050	,168
	Negative	-,114	-,125	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		1,162	1,274	1,705
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134	,078	,006

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi profesional guru (X1), sumber belajar (X2) menunjukkan nilai $> 0,05$, jadi data variabel X1 dan X2 berdistribusi normal dan prestasi belajar (Y) menunjukkan nilai $< 0,05$ Jadi data variabel Y berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X1)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * kompetensi profesional guru	Between Groups	(Combined)	7580,049	19	398,950	,763	,742
		Linearity	3044,817	1	3044,817	5,825	,018
		Deviation from Linearity	4535,232	18	251,957	,482	,959
		Within Groups	43385,777	83	522,720		
		Total	50965,825	102			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai F hitung =0,482. Dikatakan linear jika F hitung $< F$ tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1 (2-1) = 1$, dan $df2 = n-k (103-2) =101$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel

sebesar 3,94. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,482 < 3,94$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi profesional guru (X_1) dengan variabel prestasi belajar PAI (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Variabel Sumber Belajar (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			12068,643	21	574,697	1,197	,277
Prestasi belajar * sumber belajar	Between Groups	Linearity	131,006	1	131,006	,273	,603
		Deviation from Linearity	11937,637	20	596,882	1,243	,243
	Within Groups		38897,182	81	480,212		
	Total		50965,825	102			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa variabel sumber belajar memiliki nilai $F_{hitung} = 1,243$. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df_1 dan df_2 , $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$), dan $df_2 = n - k$ ($103 - 2 = 101$) (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,94. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,243 < 3,88$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel sumber belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar PAI (Y).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,280 ^a	,078	,060	21,672	1,987

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar, Kompetensi profesional guru

b. Dependent Variable: Prestasi belajar PAI

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,280. Maka dapat disimpulkan bahwa 28% terjadi hubungan antara kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa. Sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh kompetensi guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,060 atau sama dengan 6% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi

Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa adalah 6%, sedangkan sisanya yaitu 94%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$

(0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 103, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 103 - 2 - 1 = 100$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.983. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisa Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	352,614	25,602		13,773	,000
1 Kompetensi profesional guru	1,571	,547	,357	2,870	,005
Sumber belajar	-,811	,570	-,177	-1,425	,157

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan

antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,870$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,870 > 1,970$). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi profesional guru adalah 0,005 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,005 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua ditolak. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,425$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,425 < 1,790$). Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar adalah 0,157 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,157 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada

pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a)	T Hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari. H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.	2,870	1,983	$2,870 > 1,983$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,005$	H_a diterima H_0 Ditolak
2.	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari. H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.	-1,425	1,983	$-1,425 < 1,983$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,157$	H_a ditolak H_0 Diterima

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, dapat diketahui dengan menggunakan

perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 103, diperoleh F_{tabel} adalah 3.88 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df1 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $103-2-1 = 100$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,94. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3998,033	2	1999,016	4,256	,017 ^b
Residual	46967,792	100	469,678		
Total	50965,825	102			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru, sumber belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 4,256. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (4,256) > F_{tabel} (3,94)$ dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,017, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,017 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kompetensi profesional guru dan sumber belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	352,614	25,602		13,785	,000
1 Kompetensi profesional guru	1,571	,547	,357	2,870	,005
Sumber belajar	-,811	,570	-,177	-1,425	,157

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Prestasi belajar (Y)} = 352,614 + (1,571)X_1 + (-0,811)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 352,614. Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi profesional guru (X_1) dan sumber belajar (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar PAI siswa (Y) sebesar 352,614.
- Nilai koefisien $b_1 = (1,571)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi profesional guru (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara sumber belajar (X_2) tetap, maka prestasi belajar PAI

siswa akan meningkat 1,571.

- c. Nilai koefisien $b_2 = (-0,811)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai sumber belajar (X_2) mengalami penurunan satu poin sementara kompetensi profesional guru (X_1) tetap maka prestasi belajar tetap.